

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada umumnya pegawai di PT Rajawali Nusantara Indonesia membutuhkan pengajuan pengadaan yang mana merupakan salah satu proses yang menunjang kegiatan perusahaan (Aprilia 2020). Untuk memenuhi sebuah permintaan akan persediaan pengadaan, maka perlu adanya pengajuan pengadaan (Aprilia 2020). Pengajuan Pengadaan PT Rajawali Nusantara Indonesia terdapat jenis pengajuan, pada jenis pengajuan tersebut tentunya memiliki perbedaan seperti dari segi anggaran yang akan digunakan, besarnya proyek, metode pengajuan dan tingkat urgensi.

Pengajuan pengadaan di PT Rajawali Nusantara Indonesia memiliki tingkat urgensi yang berbeda, tidak semua pengadaan secara prosedur memiliki ketetapan yang sama, seperti misalnya jika ingin mengajukan pengadaan benda-benda operasional keseharian kerja dengan konstruksi gedung tentunya berbeda baik dari tingkat level persetujuan dan metode pengajuannya. Sehingga, membuat pengaju kebingungan dan habis waktu karena harus mengikuti prosedur dengan pengadaan di proyek jangka panjang.

Permasalahan selanjutnya yaitu ketika pengaju ingin melakukan pengajuan yang mana harus mengirimkan formulir dan berkas persyaratan secara langsung kepada pihak atasan terkait, yang mana membuat pengaju harus mendatangi ke unit ruangan yang bersangkutan. Selain itu, dari pihak verifikator tidak bisa memonitoring jumlah pengajuan, status proyek pengadaan yang sedang berjalan, dan melihat status persetujuan pengadaan.

Pada kajian ini akan dibuat sebuah Aplikasi Pengajuan Pengadaan Barang dan Jasa Internal Berbasis Web di PT Rajawali Nusantara Indonesia. Aplikasi ini digunakan oleh pihak pengaju sebagai sarana pengajuan pengadaan barang dan jasa dengan melakukan pengisian seperti rincian pemesanan dan unggah persyaratan, juga setelah pengajuan dapat melakukan pelacakan barang dan jasa yang telah diajukan. Selain itu, pada pihak verifikator dan karyawan pengadaan dapat melihat data pengajuan yang telah dibuat oleh karyawan pengaju. Sehingga, dari sisi pengaju tidak perlu membawa formulir dan persyaratan ke unit gedung juga tidak selalu menanyakan status permintaan yang telah diajukan kepada pihak atasan, sedangkan pihak verifikator dan karyawan pengadaan dapat melakukan persetujuan yang dapat dilihat oleh pengaju dan monitoring data pengajuan pengadaan. Sementara itu, dari tingkat persetujuan hanya dibuat sampai tingkat persetujuan Pejabat Pengadaan. Pada aplikasi ini diharapkan dapat membantu pihak internal PT Rajawali Nusantara Indonesia untuk pengajuan pengadaan barang dan jasa.

Dalam kajian pembuatan aplikasi ini yaitu menggunakan metode prototipe, yang mana pada prototipe menggambarkan versi awal dari sistem atau aplikasi untuk kelanjutan sistem sesungguhnya yang lebih besar (Purnomo 2017).

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil dari pembuatan Aplikasi Pengajuan Pengadaan Barang dan Jasa *Internal* Berbasis Web diantaranya :

1. Fitur-fitur apa saja yang terdapat pada aplikasi pengajuan pengadaan barang dan jasa internal?
2. Bagaimana mekanisme kerja metodologi prototipe dalam Pembuatan Aplikasi Pengajuan Pengadaan Barang dan Jasa Internal?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Aplikasi Pengajuan Pengadaan Barang dan Jasa *Internal* Berbasis Web diantaranya :

1. Menyediakan fitur pengajuan serta riwayat pengadaan barang dan jasa bagi pengaju
2. Menyediakan fitur persetujuan dan dasbor monitoring data permintaan barang dan jasa yang dapat diakses oleh wakil divisi, petugas anggaran, petugas pengadaan dan pejabat pengadaan.
3. Membuat persetujuan hanya sampai tingkat pejabat pengadaan

## 1.4 Manfaat

Manfaat dari pembuatan Aplikasi Pengajuan Pengadaan Barang dan Jasa *Internal* Berbasis Web sebagai berikut :

1. Pengaju yang ingin mengajukan pengadaan dapat mengisi formulir pengajuan barang, jasa, serta barang dan jasa.
2. Pengaju dapat melakukan monitoring pengajuan pengadaan, sehingga dapat mengetahui status persetujuan pengadaan.
3. Wakil Divisi ,Petugas Anggaran, Petugas Pengadaan , Pejabat Pengadaan dapat mengelola dan melakukan persetujuan data permintaan pengadaan.

## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam Pembuatan Aplikasi Pengajuan Pengadaan Barang dan Jasa *Internal* Berbasis Web sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya dibuat berbasis web, tidak tersedia dalam bentuk *mobile*.
2. Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh ruang lingkup *internal* yaitu pengaju, wakil divisi, petugas anggaran, petugas pengadaan, dan pejabat pengadaan.
3. Aplikasi ini hanya menyediakan fitur *sign up* untuk pengaju, sedangkan akun untuk wakil divisi, petugas anggaran, petugas pengadaan dan pejabat pengadaan sudah disediakan terlebih dahulu.
4. Pengadaan yang dapat diajukan dengan nilai harga perkiraan sendiri, harga satuan estimasi , dan harga total keseluruhan dengan nominal berjumlah maksimal Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah).



5. Aplikasi ini tidak tersedia untuk pencarian vendor, *purchasing order*(PO), proses tender, dan penyeleksian vendor.
6. Aplikasi ini tidak tersedia untuk melakukan pengecekan ketersediaan barang masing-masing divisi.
7. Tidak teredia notifikasi setiap pengajuan yang masuk dan perubahan status.
8. Verifikasi *Register* dan Ubah Password secara manual menggunakan mailtrap.io.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.